BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data dalam penelitian ini merupakan uraian yang tujuannya untuk mengetahui karakteristik data yang dilakukan peneliti dengan topik sesuai dalam pertanyan-pertanyaan yang peneliti lakukan dalam proses penelitian. Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan hasil dari penelitian. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis deskriptif (pemaparan) dengan menganalisis data tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MTs Negeri 1 Tulungagung. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam pengembangan kurikulum di MTs Negeri 1 Tulungagung?
2. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum di MTs Negeri 1 Tulungagung?
3. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pengembangan kurikulum di MTs Negeri 1 Tulungagung?

Seluruh data yang peneliti dapatkan akan dijelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti agar data yang

disajikan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Semua hasil data penelitian ini maka akan peneliti jabarkan menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin dalam Pengembangan Kurikulum di MTs Negeri 1 Tulungagung

Pengembangan kurikulum Madrasah Tsanawiyah terutama di MTs Negeri 1 Tulungagung menerapkan kurikulum 2013 sebagaimana yang ditetapkan pemerintah yaitu berdasarkan peraturan PERMENDIKNAS dan PMK. Sebagaimana disampaikan oleh WK:

> Kurikulum yang diterapkan di lembaga kami adalah kurikulum 2013 (K13), yang sudah diterapkan sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang untuk acuan pengembangannya kami mengikuti peraturan permendiknas dan PMA, akan tetapi sekarang kurikulum 2013 mengalami perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia No. 35 tahun 2018 sehingga lembaga kami juga harus mengikuti perubahan dari pemerintah. Kurikulum 2013 kami terapkan di sekoah ini kerena merupakan kurikulum nasional yang berlaku saat ini.[1]

Berdasarkan keterangan Waka kurikulum dapat diketahui bahwa MTs Negeri 1 Tulungagung sudah menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum ini merupakan standar yang ditentukan oleh pemerintah pusat dan berlaku secara nasional. akan tetapi pengelolaan dan pengembangannya diserahkan sepenuhnya ke tiap-tiap lembaga pendidikan dengan kata lain tiap-tiap lembaga pendidikan mengembangkan standar-standar dapat menyesuaikan dengan kondisi masing-masing lembaga. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

[1] W. WK. 18-03-2019. 08.00-09.23 WIB

> Memang benar lembaga ini sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk acuannya mengikuti peraturan pemerintah dan pengembangannya menyesuaikan kondisi lembaga. Akan tetapi untuk awal pengembangannya kami mengikuti diklat ataupun workshop dari kanwil kemudian dikembangkan di madrasah. Selain itu mengadakan workshop di lembaga sendiri.[2]

Hal tersebut juga disampaikan oleh WK sebagai berikut:

> Acuan pengembangan kurikulum dan implementasi Kurikulumnya kami mengikuti dari Pemerintah Pusat akan tetapi untuk pengelolaan dan pengembangnnya kami lakukan sendiri dengan menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lembaga kami.[3]

Hal senada juga disampaikan oleh GAH:

> kurikulum di lembaga kami untuk acuannya mengikuti Pemerintah Pusat akan tetapi untuk pengelolaannya kami melakukan sendiri dengan menyesuaikan kondisi lembaga kami.[4]

Dari wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum MTs Negeri 1 Tulungagung untuk pengelolaan dan pengembangannya dengan menyesuaikan kondisi lingkungan, potensi yang ada di lembaga dan kondisi lainnya yang ada di lembaganya. Dalam mengembangkan kurikulum Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang paling berperan penting dalam mengarahkan, menggerakkan, membimbing, membina, memberi teladan, melindungi, memberi dorongan, dan memberi bantuan. karena kurikulum yang tertata dengan baik maka dapat meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. peran yang sangat berat untuk dijalankan dalam suatu lembaga pendidikan adalah peran seorang kepala sekolah karena mempunyai tugas-tugas yang mengharuskan terjadi peningkatan dari berbagai unsur yang ada di

[2] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[3] W. WK. 18-03-2019. 08.00-09.23 WIB
[4] W. GAH. 25-03- 2019. 10.00-11.40 WIB

didalamnya terutama dalam unsur pengembangan kurikulum. Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan kepemimpinannya. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kepribadian yang kuat, dapat dipercaya, bertanggungjawab, dapat memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa dengan baik memiliki komunikasi yang baik, Memiliki visi dan memahami misi serta mampu mengambil keputusan. Dalam pengambilan keputusan disini dilakukan dengan cara musyawarah yang dilakukan saat evaluasi mingguan maupun rapat bulanan. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Dalam pengambilan keputusan saya lakukan secara musyawarah atau demokratis yang dilakukan ketika evaluasi maupun rapat. Yang biasanya kami menyampaikan masalah-masalah yang kemudian diputuskan secara bersama. Hal ini saya lakukan tujuannya agar tidak ada kesalah pahaman.[5]

Gambar 4.1 Rapat[6]

Dengan demikian kepala sekolah MTs Negeri 1 Tulungagung sebagai pemimpin selalu memperhatikan kesejahteraan warga sekolah. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin, Sebagaimana disampaikan oleh KS:

[5] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[6] D. Rapat. 22-03-2019

> Peran kepala sekolah sebagai pemimpin tentunya harus bertanggung jawab secara keseluruhan dalam memimpin lembaga dan juga harus memberikan arahan, menggerakkan, memberi teladan dll. Apalagi dalam mengembangkan kurikulum. karena kurikulum ini merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan maka peran kepala sekolah tentu sangat dibutuhkan.[7]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peran kepala sekolah sebagai pemimpin menjalankan perannya dengan cara :

a. Mengarahkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan GBI terkait peran kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu:

> Peran kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu Mengarahkan jika dalam lingkup pengembangan kurikulum seperti halnya mengarahkan guru dalam penggunaan sarana dan prasarana sebagai alat untuk pembelajaran dan mengarahkan guru terkait pembuatan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang dibuat oleh guru. Biasanya ketika rapat guru menyampaikan permasalahan terkait kendala-kendala dalam pembelajaran sehingga bapak kepala sekolah memberikan arahan serta solusi.[8]

Hasil wawancara dengan GBI tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan WK:

> Peran kepala sekolah sebagai pemimpin tentunya mengarahkan. Mengarahkan disini berarti membantu guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu sebagai pengajar. kepala sekolah memberikan perlengkapan sarana prasarana sebagai pendukung proses pembelajaran. disini kepala sekolah mengamati langsung apakah guru menggunakan sarana dan prasarananya sebagai alat bantu pembelajaran atau tidak. kepala sekolah mengarahkan bagaimana cara menggunakan media atau sarana prasarana hal ini di sampaikan ketika rapat ataupun evaluasi pembelajaran. perlengkapan sarana prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran karena sangat membantu dalam mengembangkan kurikulum. Selain dari itu tugas pemimpin sebagai pengarah juga

[7] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[8] W. GBI. 29-03-2019. 08.00-09.00 WIB

> mengarahkan para pendidik maupun tenaga kependidikan dalam melakukan kinerjanya.[9]

Hal tersebut juga disampaikan oleh WKS:

> Peran kepala sekolah sebagai pemimpin salah satunya mengarahkan para pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Memang benar bapak kepala sekolah mengawasi secara langsung bahkan bapak kepala sekolah juga ikut dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini beliau lakukan karena terkandang masih ada guru yang belum faham terkait penggunaan sarana prasarana maupun pembuatan RPP ini dalam lingkup pengembangan kurikulum. Dan kepala sekolah sering mengadakan rapat secara mendadak dengan tujuannya untuk membantu para guru dalam proses pengajaran serta membantu para staf lainnya agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai prosedur.[10]

Dari hal diatas maka sebagai pemimpin kepala sekolah berhak memandu jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh guru tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa selain itu juga mengetahui kesulitan guru dalam melakukan tugasnya sebagai pengajar. Dalam pengembangan kurikulum kepala sekolah sering mengadakan rapat secara mendadak tujuannya agar kepala sekolah dapat mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang didapatkan oleh guru dalam pembuatan RPP maupun pelaksanaan pembelajaran. untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kompetensi guru kepala sekolah mengarahkan para guru untuk mengikuti workshop atau diklat. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Saya disini kan diamanahi menjadi kepala sekolah. sebagai pemimpin salah satunya tugas saya mengarahkan. Jika Dalam mengembangkan kurikulum yang ada di madrasah ini. masih ada bapak maupun ibu guru yang mengalami kesulitan, dari kesulitan

[9] W. WK. 18-03-2019. 08.00-09.23 WIB
[10] W. WKS. 25-03-2019. 08.50-09.40 WIB

itu saya arahkan untuk mengikuti pelatihan seperti workshop dari kanwil maupun diklat. lembaga ini mengirim beberapa guru mapel untuk mengikuti workshop/diklat kemudian dari pelatihan tersebut di kembangkan di lembaga.[11]

Pernyataan dari KS tersebut disertai dengan dokumentasi diklat di surabaya.

Gambar 4.2 Diklat Proktor Se-Jawa Timur[12]

b. Menggerakkan

Menggerakkan dalam arti kegiatan yakni mengikut sertakan seluruh guru serta tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan guna untuk mencapai tujuan. Sebagaimana disampaikan oleh GMTK:

> Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan menggerakkan seluruh warga sekolah baik guru, staff dan siswa. Peran menggerakkan disini biasanya bapak kepala sekolah menggerakkan untuk mengikuti rapat guna perbaikan kinerja, terkait evalusi pembelajaran maupun evaluasi lainnya. Akan tetapi terkait kurikulum biasanya kepala sekolah menggerakkan guru untuk segera menyelesaikan dan mengumpulkan RPP. Pengumpulan RPPnya awal tahun pelajaran Untuk pengumpulannya harus sesuai dengan prosedur yaitu ke waka kurikulum terlebih dahulu untuk diteliti dengan menandai tanda (net) setelah itu baru di kumpulkan ke kepala sekolah dengan menghadap secara langsung.[13]

[11] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[12] D. Diklat. 04-04-2019
[13] W. GMTK. 01-04-2019. 10.00-10.30 WIB

Dari hasil wawancara dengan guru matematika dapat diketahui bahwa bapak kepala sekolah selalu mengingatkan dan menggerakkan guru dan staf untuk melakukan sesuai dengan tugasnya agar tugas yang dilakukan sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan. dan dalam pengembangan kurikulum kepala sekolah sebagai penggerak tentunya menggerakan para guru dan staf untuk mengikuti rapat serta menggerakkan untuk pembuatan RPP. Hal serupa juga dikemukakan oleh GAH:

> Peran bapak kepala sekolah dalam menggerakkan. disini beliau menggerakkan para guru dan staf untuk mengikuti rapat kemudian juga menggerakkan guru untuk segera menyelesaikan dan mengumpulkan RPP. Pengumpulannya itu kami awalanya mengumpulkan ke waka kurikulum untuk diteliti (dicek). Setalah itu baru ke bapak kepala sekolah dengan menghadap secara langsung. Jadi guru disini juga mendapat arahan dari bapak kepala sekolah terkait RPP.[14]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai Pemimpin yakni menggerakkan para guru dan staf untuk mengikuti rapat dan juga menggerakkan para guru dan staff agar melaksanakan tugas dan program yang tujuannya mencapai visi misi lembaga. Kepala sekolah MTs Negeri 1 selalu mengingatkan guru dan seluruh staff agar mengerjakan tugasnya sesuai dengan program yang telah dibuat.[15]

---

[14] W. GAH. 25-03-2019. 10.00-11.40 WIB
[15] O. 0.4. Rapat. 29 Maret 2019

c. Melindungi

Dalam melindungi lembaga, kepala sekolah melakukan evaluasi prestasi. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan eksistensi sekolah sehingga prestasi sekolah harus dijaga dan terus ditingkatkan baik oleh guru maupun siswanya. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Sebagai kepala sekolah harus melindungi lembaga dari ancaman luar tentunya dengan cara meningkatkan prestasi. Peningkatan prestasi ini merupakan bentuk penilaian dari hasil belajar. Biasanya kami mengadakan evaluasi prestasi sekolah maupun siswa yang tujuan dari evaluasi tersebut untuk meningkatkan mutu lembaga sehingga lembaga dapat bersaing diluar. Dalam peningkatan prestasi kami mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan kursus.[16]

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan WKS:

> Kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi prestasi lembaga maupun prestasi siswa yang kemudian ditingkatkan kembali melalui pengembangnan dan kursus. Dalam hal ini banyak prestasi yang diperoleh lembaga atas prestasi siswa hampir setiap tahun selalu meningkat. [17]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peran kepala sekolah melindungi lembaga dilakukan dengan peningkatan prestasi. Dalam pengematan yang peneliti lakukan banyak prestasi yang diperoleh oleh siswa MTs Negeri 1 Tulungagung baik prestasi akademik maupun non-akademik dari tahun ke tahun meningkat. Bahkan salah satu siswa MTs Negeri 1 telah mengharumkan nama Indonesia pada ajang Thailand

[16] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[17] W. WKS. 25-03-2019

International Mathematics Olympiad (TIMO) 2018 di Bangkok Thailand dengan memperoleh 1 Medali Perak dan masih banyak lainnya.[18]

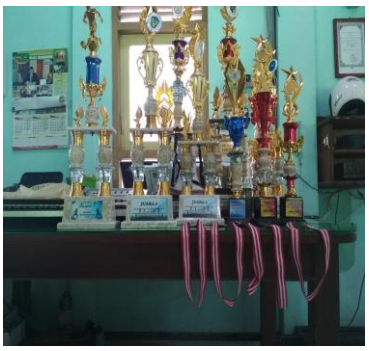

Gambar 4.3 Olympiad TIMO dan Piala Prestasi Tahun 2019[19]

d. Memberi dorongan

Kepala sekolah MTs Negeri 1 Tulungagung selalu memberikan dorongan berupa motivasi kepada seluruh warga sekolah. Dengan memberikan dorongan maka juga akan menambah semangat kerja guru dan staff. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Sebagai kepala sekolah tentunya harus memberikan dorongan yang berupa motivasi. Karena dengan memberikan dorongan dapat menjadikan bapak ibu guru maupun yang lainnya menjadi lebih semangat. Hal ini terlihat dari perubahan yang terjadi di lembaga ini mulai dari peningkatan kinerja guru, prestasi sekolah dan siswa yang terus meningkat.[20]

Hasil wawancara dengan KS tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan WK:

> Kepala sekolah selalu memberikan dorongan yang berupa motivasi baik kepada guru staff maupun siswa. Tujuannya agar semangat dalam melakukan kegiatan ataupun pekerjaan. Biasanya beliau memberikan dorongan secara langsung dalam kegiatan yang ada di

[18] O. 0.1. Prestasi S. 18-03-2019 WIB
[19] D. Prestasi. 18-03-2019
[20] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB

> ruangan maupun ketika upacara. Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah menjadikan kinerja guru dan staf semakin semangat dan juga menjadikan prestasi siswa selalu meningkat baik prestasi akademik maupun non-akademik.[21]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, sebagai pemimpin kepala sekolah memberikan dorongan motivasi kepada seluruh warga sekolah. Pemberian dorongan tidak hanya dilakukan secara langsung akan tetapi setiap kegiatan seperti ketika upacara, dan kegiatan lainnya dan masuk kedalam kelas ketika ada guru yang sedang berhalangan. Tujuan memebrikan dorongan untuk meningkatkan kinerja guru dan prestasi lembaga serta siswa.

e. Memberi teladan

Kepala sekolah merupakan contoh bagi seluruh warga sekolah sehingga kepala sekolah harus memberikan teladan yang baik bersikap jujur dan bertanggungjawab. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Peran kepala sekolah sebagai pemimpin tentunya juga harus meberikan teladan yang baik. Memberi teladan sudah menjadi prioritas seorang kepala sekolah seperti bersikap terbuka, jujur dan bertanggung jawab. Kepala sekolah juga harus memberikan contoh yang baik. Memberi teladan disini seperti kepala sekolah harus datang lebih awal dari guru-guru staff dan siswa. [22]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan. peneliti melihat Kepala sekolah MTs Negeri 1 Tulungagung selalu hadir disekolah tepat waktu. hal ini mengajarkan kepada anggota dan seluruh warga sekolah agar disiplin. Kepala sekolah mencipatakan suasana disiplin waktu.[23]

---

[21] W. WK. 18-03-2019. 08.00-09.23 WIB
[22] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[23] O. 0.2. KS. 19-03-2019

Hasil wawancara dengan KS tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan WKS:

> Teladan yang diberikan bapak kepala sekolah sangat bagus dan ditiru oleh guru, staff dan siswa. Beliau seorang yang disiplin karena datang lebih awal dan sudah standby dekat dengan pintu gerbang masuk MTs Negeri 1 untuk menyambut kedatangan siswa serta guru dan staff. Dan dari hal itu memberikan semangat bagi guru untuk datang lebih awal dan ikut menyambut kedatangan dengan membiasakan siswa siswi MTs Negeri 1 Tulungagung untuk berjabat tangan. Selain itu kepala sekolah juga memberikan ketegasan peraturan mengenai tata tertib kepada guru maupun siswa yang datang terlambat dan tidak menggunakan seragam sesuai dengan jadwal, degan memberikan teguran awal atau sanksi secara langsung.[24]

Gambar 4.4 Bentuk Karakter Disiplin[25]

Hal senada juga dikemukakan oleh WK:

> Memang benar bapak kepala sekolah sering datang lebih awal dan menyambut kedatangan siswa dan guru dengan berjabat tangan. Dan itu memberikan contoh disiplin bagi guru dan staf agar bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas piketnya. Adanya pembagian tugas piket ini untuk menertibkan siswa agar siswa disiplin. Selain itu tujuannya untuk mengecek kelengkapan atribut siswa maupun baju yang digunakan siswa. Jika ada siswa yang melanggar maka guru memberi teguran maupun sanksi secara langsung.[26]

---

[24] W. WKS. 25-03-2019. 08.50-09.40 WIB
[25] D. Disiplin. 02-03-2019
[26] W.WK. 18-03-2019. 08.00-09.23 WIB

Pernyataan dari bapak Waka Kurikulum tersebut disertai dengan bukti pembagian tugas piket.

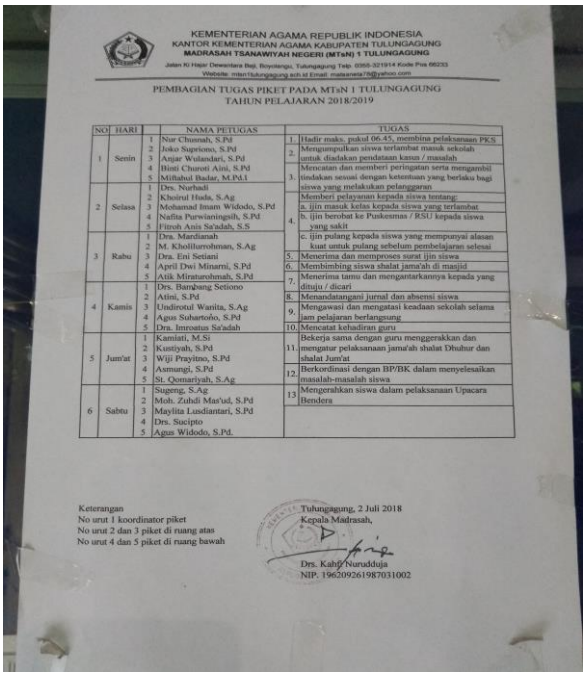

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 TULUNGAGUNG
Jalan Ki Hajar Dewantara Beji, Boyolangu, Tulungagung Telp. 0355-321914 Kode Pos 66233
Website: mtsn1tulungagung.sch.id Email: matsaneta76@yahoo.com

PEMBAGIAN TUGAS PIKET PADA MTsN 1 TULUNGAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NO	HARI		NAMA PETUGAS		TUGAS
1	Senin	1	Nur Chusnah, S.Pd	1.	Hadir maks. pukul 06.45, membina pelaksanaan PKS
		2	Joko Supriono, S.Pd	2.	Mengumpulkan siswa terlambat masuk sekolah untuk diadakan pendataan kasus / masalah
		3	Angar Wulandari, S.Pd		
		4	Binti Churoti Aini, S.Pd	3.	Mencatan dan memberi peringatan serta mengambil tindakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi siswa yang melakukan pelanggaran
		5	Miftahul Badar, M.Pd.I		
2	Selasa	1	Drs. Nurhadi	4.	Memberi pelayanan kepada siswa tentang:
		2	Khoirul Huda, S.Ag		a. ijin masuk kelas kepada siswa yang terlambat
		3	Mohamad Imam Widodo, S.Pd		b. ijin berobat ke Puskesmas / RSU kepada siswa yang sakit
		4	Nafita Purwianingsih, S.Pd		
		5	Fitroh Anis Sa'adah, S.S		c. ijin pulang kepada siswa yang mempunyai alasan kuat untuk pulang sebelum pembelajaran selesai
3	Rabu	1	Dra. Mardianah	5.	Menerima dan memproses surat ijin siswa
		2	M. Kholilurrohman, S.Ag	6.	Membimbing siswa shalat jama'ah di masjid
		3	Dra. Eni Setiani	7.	Menerima tamu dan mengantarkannya kepada yang dituju / dicari
		4	April Dwi Minarni, S.Pd		
		5	Atik Miraturohmah, S.Pd		
4	Kamis	1	Drs. Bambang Setiono	8.	Menandatangani jurnal dan absensi siswa
		2	Atini, S.Pd	9.	Mengawasi dan mengatasi keadaan sekolah selama jam pelajaran berlangsung
		3	Undirotul Wanita, S.Ag		
		4	Agus Suhartoño, S.Pd		
		5	Dra. Imroatus Sa'adah	10.	Mencatat kehadiran guru
5	Jum'at	1	Kaniati, M.Si	11.	Bekerja sama dengan guru menggerakkan dan mengatur pelaksanaan jama'ah shalat Dhuhur dan shalat Jum'at
		2	Kustiyah, S.Pd		
		3	Wiji Prayitno, S.Pd		
		4	Asmungi, S.Pd	12.	Berkordinasi dengan BP/BK dalam menyelesaikan masalah-masalah siswa
		5	St. Qomariyah, S.Ag		
6	Sabtu	1	Sugeng, S.Ag	13	Mengerahkan siswa dalam pelaksanaan Upacara Bendera
		2	Moh. Zuhdi Mas'ud, S.Pd		
		3	Maylita Lusdiantari, S.Pd		
		4	Drs. Sucipto		
		5	Agus Widodo, S.Pd.		

Keterangan
No urut 1 koordinator piket
No urut 2 dan 3 piket di ruang atas
No urut 4 dan 5 piket di ruang bawah

Tulungagung, 2 Juli 2018
Kepala Madrasah,

Drs. Kahfi Nurudduja
NIP. 196209261987031002

Gambar 4.5 Pembagian Tugas Piket[27]

2. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Kurikulum di MTs Negeri 1 Tulungagung

Seorang kepala sekolah diharuskan memiliki kompetensi agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, antara lain adalah peran kepala sekolah sebagai manajer. Maka dari itu, kepala sekolah dituntut mampu melaksanakan kompetensi tersebut secara optimal agar mutu pendidikan yang diharapkan tercapai. Peran kepala sekolah sebagai manajer selalu mencatat setiap kegiatan maupun agenda yang dikerjakan lembaga. Sebagaimana disampaikan oleh KS bahwa:

[27] D. Piket. 28-03-2019

> Setiap agenda yang sudah dilakukan maupun yang akan dilakukan selalu saya catat dalam buku catatan kinerja. Hal itu saya lakukan sebagai bukti untuk mengetahui bahwa perencanaan yang direncanakan di awal sudah terlaksana dengan tuntas apa belum.[28]

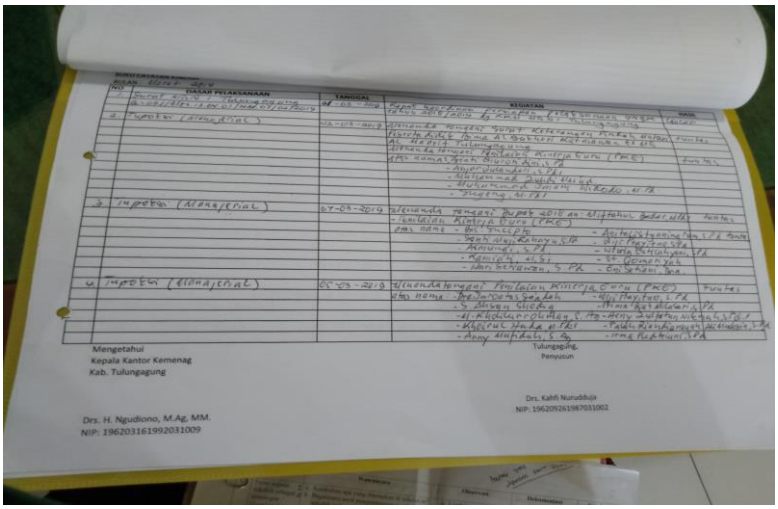

Gambar 4.6 Buku Catatan Kinerja Kepala Sekolah[29]

Dalam pengembangan kurikulum peran kepala sekolah sebagai manajer strategi yang digunakan kepala sekolah yaitu kerjasama. kepala sekolah bekerja sama dalam penyusunan dan menetapkan kurikulum, silabus, dan RPP. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Dalam melaksanakan setiap kegiatan baik pengembangan kurikulum maupun yang lainnya. Saya selalu melakukan kerjasama dengan tenaga pendidik dan kependidikan serta pihak lain. tujuannya untuk menentukan visi dan misi lembaga. Disini saya selaku kepala sekolah selalu mengadakan rapat baik terkait pengembangan kurikulum maupun kegiatan yang lainnya. misalnya seperti rapat mengenai perencanaan program pembelajaran. karena kurikulum selalu mengalami perubahan jadi kami selalu mengadakan rapat terkait perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. dan pelaksanaannya kami selalu menyesuaikan keadaan akan tetapi untuk jadwalnya setiap minggu selalu ada rapat baik terkait pembelajaran maupun lainnya yang biasanya diadakan pada hari jum'at. Selain itu

[28] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[29] D. Catatan. 01-04-2019

> saya juga mengadakan rapat dengan bapak kepala sekolah di seluruh MTs Negeri yang ada di Kabupaten Tulungagung yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kesepakatan kami.[30]

Hal tersebut disampaikan juga oleh GBI:

> Memang benar bahwa setiap kegiatan apapun bapak kepala sekolah selalu mengadakan kerjasama dengan guru, staf dan pihak lainnya. Kerjasama tersebut dibahas dalam rapat mingguan yang biasanya diadakan pada hari jum'at. Jadi kami mempunyai kegiatan rapat rutinan. Akan tetapi terkadang waktunya juga berubah-ubah dengan menyesuaikan keadaan. Selain itu, kepala sekolah juga mempunyai KKM (Kelompok Kerja kepala Madrasah) yang biasanya melakukan pertemuan secara gantian lembaga.[31]

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menjalankan perannya sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum kepala sekolah melakukan strategi kerjasama yang baik dengan pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri 1 Tulungagung dan juga kerjasama dengan kepala-kepala MTs Negeri yang ada di Kabupaten Tulungagung. Kepala sekolah memiliki KKM (kelompok kerja kepala madrasah) yang dalam pertemuannya dalam mengembangkan kurikulum selalu membahas kegiatan MGMP, Workshop, dan Diklat. Sebagaimana pernyataan dari KS:

> Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum tentunya dalam pengembangan kurikulum kami melihat dari visi misi kemudian merencanakan kegiatan-kegiatan terkait pengembangan kurikulum. sebagai manajer tentu meningkatkan kompetensi kinerja dengan melalui pelatihan-pelatihan seperti workshop, MGMP dan diklat. saya mengadakan pertemuan dengan kepala madrasah yang ada di kabupaten Tulungagung KKM (kelompok kerja Madrasah) dalam pertemuan tersebut kami membahas tentang pelaksanaan MGMP. karena MGMP ini merupakan sebuah forum komunikasi yang tujuannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam melaksanaan

[30] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[31] W. GBI. 29-03-2019. 08.00-09.00 WIB

> tugasnya sebagai pengajar dan itu sangat membantu dalam pengembangan kurikulum.[32]

Hal senada juga disampaikan oleh WK:

> Perencanaan dalam pengembangan kurikulum yaitu penyusunan visi dan misi, pembuatan RPP, selain itu kami juga merencanakan tentang pelatihan seperti workshop. kemudian yang sudah dibekali melalui workshop dikembangkan melalui forum MGMP. Adanya MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) sangat efektif karena informasi-informasi yang didapat dari workshop dapat disampaikan melalui MGMP.[33]

Dalam pengembangan kurikulum peran kepala sekolah sebagai manajer langkah awal yang harus dilakukan tentunya melakukan perencanaan. Hal ini dilakukan untuk memberikan tujuan dan arah suatu program. Terkait pengembangan kurikulum yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan Perencanaan

1) Visi dan Misi

Kegiatan perencanaan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum dimulai dari perencanaan dalam menentukan tujuan pendidikan. Tentunya sesuai dengan tujuan visi dan misi lembaga. Sebagaimana disampaikan oleh KS

> Dalam merencanakan pengembangan kurikulum tentu tujuannya untuk pendidikan. Oleh karena itu kami perlu untuk merumuskan visi dan misi lembaga. Yang dalam perumusan visi misi kami lakukan bersama-sama dengan komite sekolah pada saat penyusunan RKM (Rencana Kerja Madrasah).[34]

---

[32] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[33] W. WK. 18-03-2019. 08.00-09.23 WIB
[34] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB

Gambar 4.7 Visi dan Misi MTs Negeri 1 Tulungagung[35]

Perencanaan visi dan misi lembaga dilakukan bersama dengan RKM (rencana kerja madrasah) yang dirumuskan bersama-sama dengan komite sekolah. Untuk mencapai visi misi dalam pengembangan kurikulum tentunya ada penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan kelas yaitu kelas unggulan dan reguler, sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. kami tentu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif. Dalam proses pembelajaran disini ada pembagian kelas yaitu kelas unggulan dan kelas reguler. Perbedaanya untuk kelas reguler pulangnya jam 13.30 WIB sedangkan untuk kelas unggulan 15.00 WIB dengan penambahan mapel Bahasa Arab, Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris. Oleh karena itu pentingnya penyususnan jadwal pelajaran yang harus sesuai. Disini yang menyusun jadwal pelajaran adalah waka kurikulum yang kemudian saya bantu untuk penempatan guru yang mengajar.[36]

Penyususnan jadwal pelajaran dilakukan oleh waka kurikulum akan tetapi untuk penempatan guru mata pelajaran di bantu oleh bapak

[35] D. Visi Misi. 02-04-2019
[36] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB

kepala sekolah. Penysusunan jadwal pelajaran dilakukan pada akhir tahun pelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh WK:

> Penyusunan jadwal pelajaran kami lakukan pada akhir tahun pelajaraan. Dengan mambuat dua jadwal pelajaran yaitu untuk kelas unggulan dan kelas reguler. Jadi disini ada pembagian kelas kelas unggulan dan reguler. Perbedaannya untuk jadwal kelas reguler sampai dengn jam 13.30 WIB sedangkan kelas unggulan sampai dengan jam 15.00 WIB dengan penambahan mapel Bahasa Arab, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA. Untuk pembagian guru yang mengajar sesuai dengan kelas saya berkoordinasi dengan bapak kepala sekolah.[37]

NO	MATA PELAJARAN	JML JAM/MG	NAMA GURU	KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	JTT	JML	KETERANGAN
1	AL Quran Hadits	54	1. M. Kholilurrohman, S.Ag		4	18	12	34	Kepala Perpustakaan
			2. Miftahul Badar, M.Pd.I	12	14			26	Wali Kelas 7.8
			3. Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I	6				6	
			Jumlah	**18**	**18**	**18**		**54**	
2	Aqidah Akhlaq	54	1. Dra. Eni Setiani	18				18	
			2. Undirotul Wanita, S.Ag.			18		18	Wali Kelas 7.5
			3. St. Noerhidajati, S.Pd.I		18			18	Wali Kelas 7.7
			Jumlah	**18**	**18**	**18**		**54**	
3	Fiqih	54	1. St Qomariyah, S.Ag		12	18		30	
			2. Sugeng, S.Ag	10				10	Pembina OSIS,
			3. Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I	8	6			14	
			Jumlah	**18**	**18**	**18**		**54**	
4	SKI	54	1. Sugeng, S.Ag			18		18	Wali Kelas 9.4
			2. Undirotul Wanita, S.Ag.	12				12	
			3. Dra. Eni Setiani		12			12	
			4. ST. Noerhidajati, S.Pd.I	6	6			12	
			Jumlah	**18**	**18**	**18**		**54**	
5	PPKn	81	1. Kustiyah, S.Pd		27			27	
			2. Binti Churoti Aini, S.Pd			27		27	Wali Kelas 9.1
			3. Prima Diyah Nilasari, S.Pd	27				27	
			Jumlah	**27**	**27**	**27**		**81**	
6	Bahasa Indonesia	162	1. M. Agus Irwanto, S.Pd			30		30	Wali Kelas 9.5
			2. Moh. Zuhdi Ma'ud, S.Pd		6	24		30	Wali Kelas 8.8
			3. Atik Miraturrohmah, S.Pd	6	24			30	Wali Kelas 8.3
			4. Wiji Prayitno, S.Pd	30				30	Wali Kelas 7.9
			5. Lailatul Fitriyah, S.Pd		24				
			6. Irma Fudtriani, S.Pd	18				18	
			Jumlah	**54**	**54**	**54**		**162**	
7	Bahasa Arab	81	1. Dra. Imro'atus Sa'adah	27				27	Wali Kelas 7.1
			2. Khoirul Huda, S.Ag			27		27	Wali Kelas 9.3
			3.Fitroh Anis Sa'adah, S.S		27			27	Wali Kelas 8.5
			Jumlah	**27**	**27**	**27**		**81**	
8	Bahasa Inggris	108	1. Asmungi, S.Pd		16	12		28	
			2. Nur Chusnah, S.Pd			12	12	24	Wakabid Kesiswaan
			3. April Dwi Minarni, S.Pd	16		12		28	Wali Kelas 9.7
			4. Anita Listyaningrum, S.Pd.	8	12			20	
			5. Ifan Amirulloh Habib, S.Pd I	12	8			20	
			Jumlah	**36**	**36**	**36**		**108**	
9	Matematika	135	1. Drs. Bambang Setiono			15	12	27	Wakabid Kurikulum
			2. Dra. Mardianah	10	10		12	32	Wakabid Humas
			3. Mohamad Imam Widodo, S.Pd		15	15		30	Wali Kelas 8.1
			4. Ismadi Eko Sutanto, S.Pd	15	20			35	Wali Kelas 8.9
			5. Drs. Sucipto	20		15		35	Wali Kelas 7.6
			Jumlah	**45**	**45**	**45**		**135**	
10	IPA	135	1. Drs. Nurhadi	**15**			12	27	Wakabid Sarana Prasarana
			2. Kamiati, M.Si	**10**		20		30	Wali Kelas 9.2
			3. Atini, S.Pd	**5**		25		30	Wali Kelas 7.2
			4. Nafita Purwianingsih, S.Pd.		30			30	Wali Kelas 8.7
			5. Maylita Lusdiantari, S.Pd.	15	15			30	Wali Kelas 7.3
			Jumlah	**45**	**45**	**45**		**135**	

Gambar 4.8 Jadwal Pelajaran MTs Negeri 1 Tulungagung[38]

2) Penyusunan RPP

Perencanaan kurikulum di MTs Negeri 1 Tulungagung yang dilakukan adalah penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan

[37] W. WK. 18-03-2019. 08.00-09.23 WIB
[38] D. Jadwal. 01-04-2019

Pembelajaran) yang disusun oleh setiap guru dan pengumpulannya harus sesuai dengan prosedur. sebagaimana disampikan oleh WK:

> Penyususnan RPP disini dilakukan awal tahun pelajaran ketika siswa siswi libur, guru repot dalam menyusun RPP untuk acuannya mengikuti silabus dari pusat akan tetapi pengembangannya ada di RPP dan pelaksaan pembelajarannya. Untuk pengumpulnnya itu di awal tahun pelajaran minggu pertama yang prosedur pengumpulannya dikumpulkan ke saya dulu untuk dicek setelah itu baru ke kepala sekolah untuk meminta tanda tangan dengan cara guru menghadap langsung dan mendapat arahan secara langsung dari kepala sekolah. Dan ketika ada guru yang terlambat dalam pengumpulan RPP kepala sekolah akan memanggil guru tersebut dan kepala sekolah selalu mengeceknya[39]

Hal senada juga disampaikan oleh GAH:

> Memang benar untuk penyusunan RPP dilakukan di awal tahun pelajaran dan pengumpulannya di minggu pertama awal pelajaran. Dan prosedur pengumpulannya dari waka kurikulum setelah itu ke kepala sekolah untuk minta tanda tangan. [40]

Perencanan yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum yaitu penyusunan RPP. Penyususnan RPP ini masih dalam tahap pengembangan karena masih ada guru yang mencontoh RPP lain. oleh karena itu untuk pengembangannya MTs Negeri 1 Tulungagung merencanakan kegiatan pelatihan/workshop, diklat, dan MGMP. sebagaimana disampaikan oleh GBI:

> Untuk pembutan RPP disini terkadang masih ada guru yang copas. Akan tetapi tidak semua guru. Untuk mengatasi hal itu maka lembaga pada awal masuk tahun pelajaran ketika siswa masih libur biasanya mengadakan workshop terkait pengembangan kurikulum. Selain itu bagusnya di kabupaten tulungagung ini ada perkumpulan madrasah baik perkumpulan kepala sekolah terkait RKM maupun guru melalui MGMP dan

[39] W. WK. 18-03-2019. 08.00-09.23 WIB
[40] W. GAH. 26-03-2019. 10.00-11.40 WIB

ini berjalan bagus. Akan tetapi kita belum tercampur dengan dinas. Kalau guru biasanya disini pengembangan RPPnya dikembangkan melalui MGMP. Dalam MGMP itu biasanya kita ada pembenahan-pembenahan terkait RPP. Yang kemudian Guru diarahkan untuk membuat RPP inovasi. [41]

Gambar 4.9 RPP Matematika[42]

Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa dalam penyusunan RPP guru diarahkan untuk menguikuti Forum MGMP. Untuk silbausnya mengikuti dari pusat akan tetapi RPPnya dikembangkan melalui forum MGMP yang kemudian dari hasil kegiatan tersebut untuk mengembangkan kurikulum maka guru diarahkan untuk membuat RPP inovasi.

3) Pengembangan Materi

Dalam pengembangan kurikulum di MTs Negeri 1 Tulungagung setap guru diwajibkan untuk mengembangkan materi pelajaran. Pengembangan materi dilakukan dengan pengumpulan buku ajar,

[41] W. GBI. 29-03-2019. 08.00-09.00 WIB
[42] D. RPP. 30-03-2019

materi ajar, modul dll oleh masing-masing guru. Sebagaimana disampikan oleh GBI:

> Dalam pengembangan materi disini guru di tuntut untuk membuat RPP inovasi. dalam RPP inovasi tersebut guru mengembangkan materi-materi dengan mengumpulkan sumber-sumber refrensi. dan setiap guru tentunya memiliki metode masing-masing yang ditulis dalam RPP. Ada juga modul yang digunakan oleh guru masing-masing mata pelajaran. Dalam modul itu bisa dikembangkan lagi dengan melalui RPP dan metode mengajarnya.[43]

Hal senada juga disampaikan oleh GMTK:

> Memang benar kami dituntut untuk membuat RPP inovasi yang tujuannya untuk mengembangkan materi. Memang kami setiap mapel mempunyai pegangan modul. Dari modul itu materi-materinya kami kembangkan melalui metode-metode yang ditulis dalam RPP. Selain itu kami menambah referensi lewat buku dan bisa lewat apapun seperti internet, majalah, koran, yang pnting ada sumbernya. untuk inovasinya ini bisa dilakukan secara langsung dalam proses belajar mengajarnya tidak harus dalam RPP.[44]

Gambar 4.10 Modul[45]

Dari pemaparan mengenai wawancara diatas bahwa pengembangan materi dilakukan dengan melakukan inovasi kurikulum yang diterapkan langsung dalam RPP maupun dalam

[43] W. GBI. 29-03-2019. 08.00-09.00 WIB
[44] W. GMTK. 01-04-2019. 10.00-10.30 WIB
[45] D. Modul. 01-04-2019

proses belajar mengajarnya. adanya pengembangan materi pembelajaran dan metode pembelajaran di kelas yang dikembangkan guru sangat mempengaruhi pemahaman siswa. Serta dapat meningkatkan prestasi siswa. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Memang benar setiap tahun sekali guru diwajibkan untuk menyerahkan RPP inovasi. Kemudian dikumpulkan ke saya untuk saya teliti apakah layak untuk digunakan apa tidak sebagai manajer tentu saya mengawasi apakah kinerja guru sesuai dengan perencanaan atau tidak. RPP inovasi ini memberikan wewenang guru untuk mengembangakan keilmuannya. Sehingga mulai dari persiapan pembelajaran, materi, metode guru bisa menyesuaikan dengan karakter siswa. Dan dengan adanya inovasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga prestasi siswa meningkat. Banyak prestasi yang diperoleh siswa MTs Negeri 1 dalam mengikuti kegiatan olimpiade maupun kegiatan lomba lainnya.[46]

4) Muatan Lokal

Perencanaan pengembangan kurikulum merupakan usaha untuk mencapai tujuan dari pendidikan. seperti yang diungkapkan oleh WK:

> Dalam pengembangan kurikulum madrasah ini mengutamakan unsur religinya. Karena kami begrounnya sudah MTs. Jadi karakter religi harus didominasi.[47]

Dalam paparan yang disampaikan oleh WK diatas dapat disimpulkan bahwa memang yang harus diperkuat unsur religiusnya bagi peserta didik, karena hal tersebut yang membedakan antara peserta didik dibawah naungan DEPAG dengan yang bukan dibawah naungan DEPAG. Selain itu KS juga menjelaskan bahwa:

> Pengembangan kurikulum kami disini dominasi ke religi yang dimasukkan dalam pengembangan di muatan lokal yaitu hafalan

[46] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[47] W. WK. 18-03-2019. 08.00-09.23 WIB

> Al-Quran yang biasanya rutin diadakan setiap jumat pagi. Jadi kami memfasilitasi peserta didik yang menghafal alquran, selain itu juga BTQ. Selain dari pada itu kami juga membiasakan para siswa untuk membaca al-quran 15 menit sebelum mata pelajaran dimulai. Dan alhamdulilah sudah berjalan dengan baik.[48]

Menurut WK mengatakan bahwa:

> Pengembangan kurikulum juga dilakukan dengan memasukkan unsur religius dalam setiap mata pelajaran, karena dalam K13, KI – 1 berisi tentang spiritual. Jadi unsur religius ada dalam setiap mata pelajaran dan yang nantinya dilaporklan Pada tiap semesternya tentang sikap.[49]

Selain dari pengembangan muatan lokal diatas MTsN 1 Tulungagung melakukan pengembangan yaitu dengan membiasakan peserta didik untuk melakukan sholat dhuha ketika jam istirahat dan sholat dhuhur berjamaah. Berikut dokumentasi sholat:

Gambar 4.11 sholat dhuha[50]

b. Pengorganisasian

Kepala sekolah sebagai manajer tentu harus mampu mengoordinasikan sumber daya manusia dan sumber yang lainnya.

[48] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[49] W. WK. W. WK. 18-03-2019. 08.00-09.23 WIB
[50] D. Sholat. 02-04-2019

Proses dari pengorganisasian ini tentunya dilakukan dengan mengadakan rapat di awal tahun. Pada tahap pengorganisasian dalam pengembangan kurikulum tentu kepala sekola menyusun kalender akademik, jadwal pelajaran tugas dan kewajiban guru, serta program lainnya dalam mengerjakan tugas kepala sekolah di bantu oleh waka kurikulum. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Memang dalam pelaksanaan pengorganisasian kurikulum kami menyusun kalender akademik, jadwal pelajaran, tugas dan kewajiban guru, serta program kegiatan madrasah lainnya. Dan dalam penyusunannya kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah maupun kurikulum. Jadi dalam pengorganisasin kurikulum ini masing-masing kepala sekolah tentu mempunyai tugas masing-masing yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Selain itu guru juga mempunyai tugas masing-masing dalam mengajar. Kami memeberikan tugas masing-masing ke bawahan kami. Dalam pemberian tugas tentu kami selalu melakukaan koordinasi melalui rapat mingguan maupun rapat bulanan. [51]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian pengembangan kurikulum kepala sekolah melakukan pembagian tugas dalam setiap kegiatan yang ada di lembaga. Baik itu tugas mengajar bagi guru maupun tugas kegiatan-kegiatan yang lainnya.

c. Pelaksanaan pengembangan kurikulum

Tahap pelaksanaan ini merupakan melaksanakan program-program terkait pengembangan kurikukum yang telah direncanakan. program pengembangan kurikulum MTs Negeri 1 Tulungagung dengan melaksanakan kegiatan seperti pelatihan, Workshop, Diklat dan MGMP. Sebagaimana disampaikan oleh WK:

[51] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB

> Dalam pengembangan kurikulum kami mengadakan pelatihaan/workshop Yang pelaksanaanya pada waktu libur awal tahun pelajaran. biasanya diadakan setahun sekali. Selain itu kami juga mengirim guru untuk mengikuti diklat dari kanwil yang kemudian dikembangkan dilembaga.[52]

Hal tersebut juga disampaikan oleh KS:

> Dalam pengembangan kurikulum tentunya kami mengikuti workshop, pelatihan-pelatihan, dan diklat baik yang dilaksanakan disini maupun workshop dan diklat yang dilaksanakan oleh kanwil yang diwakili oleh beberapa guru mapel yang kemudian kami kembangakan di madrasah. Selain itu KKM (Kelompok Kerja Madrasah) se-kabupaten Tulungagung juga pernah mengadakan workshop terkait pengembangan kurikulum. Untuk pelaksanakan menyesuaikan kebutuhan. biasanya diadakan setahun sekali. untuk tempatnya biasanya kami rolling lembaga.[53]

Gambar 4.12 Workshop MGMP[54]

Dari pemaparan mengenai wawancara diatas bahwa dalam pengembangan kurikulum. MTs Negeri 1 Tulungagung mengikuti diklat, pelatihan/workshop baik yang diadakan di lembaga maupun yang diadakan kanwil. Dan juga workshop yang diadakan oleh KKM se-kabupaten Tulungagung. Dari pelatihan/workshop maupun diklat maka

[52] W. WK. 18-03-2019. 08.00-09.20 WIB
[53] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[54] D. Workshop. 30-03-2019

kemudian dikembangkan melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Kabupaten Tulungagung. Sebagaimana disampaikan oleh GBI:

> Dalam pengembangan kurikulum biasanya lembaga mengirim guru mapel untuk mengikuti workshop maupun diklat yang diadakan kanwil. Dan siapapun yang pernah mengikuti diklat kemanapun maka harus mempresentasikan di MGMP sesuai dengan sanggar. Untuk pelaksanaan MGMP biasanya rolling lembaga akan tetapi sentralnya di MTs Negeri 1 Tulungagung. Yang di bahas dalam MGMP yaitu tentang pembuatan RPP (RPP Inovasi), Modul Bimbel persiapan UN, penyususnan soal Try out, soal penilaian akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT).[55]

Hasil wawancara dengan GBI diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan KS yaitu:

> Bagi Guru yang di kirim untuk mengikuti workhsop maupun diklat maka harus dikembangkan melalui forum MGMP. dengan cara mempresentasikan. MGPM itu ada disetiap madrasah di kabupaten tulungagung. Forum MGMP membentuk pengurus yang merencanakan kegiatan-kegiatan diantaranya pengembangan kurikulum 2013. Jadi teman-teman yang sudah mendapatkan materi tentang kurikulum 2013 maka dikembangkan keteman-teman yang lain melalui MGMP. Untuk pelaksanaannya MGMP ada dua yang pertama dilakukan secara bersama dan yang kedua dilakukan secara sanggar mapel yang dilakukan secara bersama biasanya dilakukan 1-3 bulan sekali akan tetapi untuk sanggar mapelnya satu mingggu sekali untuk hari menyesuaikan dari kesepakatan masing-masing sanggar. Untuk lokasi dalam penyelenggaraan MGMP sentralnya di MTs Negeri 1 ini akan tetapi terkadang juga mengalami pergantian lokasi di lembaga madrasah yang lain. selain itu kami pernah mengadakan studi banding dengan MTs se-Kab Sidoarjo pada tanggal 6 Maret 2019 dan pelaksanaannya di sini. Dan tugas kepala sekolah disini memonitoring.[56]

[55] W. GBI. 29-03-2019. 08.00-09.00 WIB
[56] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB

Gambar 4.13 Studi Banding MGMP[57]

Dari hasil wawancara diatas dalam kegiatan yang dilaksanakan baik kegiatan MGMP maupun Workshop peran kepala sekolah disini adalah memonitoring atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegatan agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan.

d. Pengawasan

Peran kepala sekolah sebagai manajer yaitu melakukan pengawasan terhadap kinerja para guru dan staf. Pengawasan ini dilakukan Untuk mengetahui guru maupun staf dalam menjalankan tugasnya dan juga untuk mengetahui bagian-bagian yang ada di lembaga. Yang kemudian dari pengawasan tersebut kepala sekolah mengadakan evaluasi setiap minggu maupun rapat bulanan. Sebagaimana disamapaikan oleh KS:

> Peran kepala sekolah sebagai manajer tentu tidak lain juga melakukan pengawasan untuk mengetahui program-program yang berjalan apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau belum selain itu juga untuk mengetahui apakah program yang direncanakan sudah efektif apa belum. Oleh sebab itu kami

[57] D. MGMP. 05-04-2019

> mempunyai agenda evaluasi rutinan yang biasanya diadakan setiap minggu sekali yaitu evaluasi kegitan. baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang lain.[58]

Sebagaimana juga disampaikan oleh GMTK:

> Kepala sekolah sering melakukan pengawasan biasanya jika dilingkup pengembangan kurikulum beliau memantau proses pembelajaran terkait metode dan strategi pembelajaran yang bagaimana yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Kemudian dari hasil pengawasan bapak kepala sekolah tersebut di bahas dalam evaluasi yang biasanya diadakan hari jum'at. [59]

Hal senada juga disampaikan oleh GAH:

> Kepala sekolah sering melakukan pengawasan yang hasil dari catatan pengawasan di bahasa dalam evaluasi dan rapat. Di Madrasah ini sering mengadakan rapat mingguan terkait evaluasi yang pengadaanya jika sesuai jadwal diadakan pada hari jumat setelah KBM atau ketika jam istirahat siswa. akan tetapi terkandang bapak kepala sekolah mengadakan rapat sewaktu-waktu dengan menyesuaikan kebutuhan tidak harus dilaksakan di hari jumat.[60]

Peran kepala sekolah sebagai manajer adalah mengawasi setiap kegiatan yang ada dilembaga baik kegiatan proses belajar mengajar maupun kegiatan yang lain. yang kemudian hasil dari pengawasan dibahas dalam evaluasi mingguan maupun rapat bulanan.

3. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Pengembangan Kurikulum di MTs Negeri 1 Tulungagung

Dalam melaksanakan pengembangan kurikulum, peran kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk memantau, membina dan memperbaiki proses belajar mengajar disekolah. Supervisi ini dilakukan

[58] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[59] W. GMTK. 01-04-2019. 10.00-10.30 WIB
[60] W. GAH. 25-03-2019. 10.00-11.40 WIB

untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih baik. Kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi untuk mengatahui sejauh mana guru melaksanakan pembelajaran yang tujuannya untuk pengembangan kurikulum. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Dalam pengembangan kurikulum peran kepala sekolah sebagai supervisor yaitu mensupervisi tenaga pendidik. Hal ini termasuk dalam supervisi akademik. Yang tentu berhubungan dengan proses pembelajaran mengenai pembuatan RPP, pengunaan metode, media yang digunakan oleh guru. Dari hal itu saya dapat mengetahui kelemahan serta keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran.[61]

Dari hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah MTs Negeri 1 Tulungagung menajalankan supervisi akademik dengan mengawasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Melalui supervisi ini maka kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan selanjutnya diupayakan solusi pembinaan dan tindak lanjut, sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada, sekaligus mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran.

Teknik yang digunakan kepala sekolah sebagai supervisor yaitu:

a. Kunjungan kelas

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan melalui kunjungan kelas agar dapat mengamati proses pembelajaran secara langsung. Sebagaimana disampaikan oleh GMTK:

[61] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB

> Kepala sekolah melakukan supervisi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung jadi beliau melakukan kunjungan kelas. untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak ibu guru.[62]

Hal senada juga disampikan oleh KS:

> Sebagai seorang kepala sekolah tentunya mempunyai tugas sebagai supervisor yang mengamati dan menilai kinerja bapak ibu guru. Tentu teknik yang saya pakai yaitu salah satunya dengan kunjungan ke kelas.[63]

b. Pembicaraan individual

Sebagai supervisor kepala sekolah MTs Negeri 1 Tulungagung juga melakukan pembicaraan individu yaitu dengan guru terkait permasalahan kegitan pembelajaran maupun masalah yang menyangkut profesionalisme guru. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Untuk mensupervisi guru teknik yang saya lakukan selain melakukan kunjungan kelas biasanya saya juga sering melakukan pembicaraan dengan guru terkait permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran maupun yang lainnya.[64]

Wawancara dengan KS diperkuat dengan hasil wawancara dengan GAH:

> Memang benar bapak kepala sekolah biasanya memanggil guru untuk membahas permasalahan terkait pembelajaran maupun permasalahan yang menyangkut profesional guru.[65]

Dari hasil wawancara diatas peran kepala sekolah sebagai supervisor teknik yang digunakan yaitu dengan melakukan pembicaraan individual yang mana kepala sekolah memberikan konseling secara langsung baik tentang kegiatan pembelajaran maupun yang lainnya. Dan

---

[62] W. GMTK. 01-04-2019. 10.00-10.30 WIB
[63] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[64] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[65] W. GAH. 25-03-2019. 10.00-11.40 WIB

pembicaraan individual ini dapat menjadi strategi pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor disini tujuannya untuk mengetahui bagaimana guru melakukan proses pembelajaran apakah sesuai dengan RPP yang dibuat dan melihat bagaimana guru dalam menggunakan metode, ataupun medianya. Dalam pengembangan kurikulum guru berperan penting sebagai pelaksana. sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Dalam pengembangan kurikulum peran kepala sekolah sebagai supervisor tugasnya membina, dan memantau. Sebagai supervisor disini yang saya lakukan melakukan pembinaan terkait RPP. Setiap awal tahun pelajaran guru meminta tanda tangan kepala sekolah dengan menghadap secara langsung. Dari pertemuan itu guru mendapat pembinaan secara langsung dari saya. Jadi saya membantu guru dalam proses pembelajaran misalnya permasalahan penyusunan RPP yang tidak sesuai, maka secara langsung saya arahkan.[66]

Hal senada juga disampaikan disampaikan oleh GAH:

> Kepala sekolah melakukan supervisi secara langsung kepada guru ketika pengumpulan RPP di awal tahun pelajaran. Beliau membantu bapak/ibu guru dalam proses mengajar di kelas seperti permasalahan dalam penyusunan RPP yang tidak sesuai. kepala sekolah dalam hal ini melakukan pembinaan secara langsung[67]

Dalam kaitannya dengan pengembangan kurikukum, kepala sekolah sebagai supervisor setiap pagi selalu berkeliling kelas untuk mengecek kelas dan mengawasi guru. Hal tersebut disampikan oleh GMTK:

---

[66] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00
[67] W. GAH. 25-03-2019. 10.00-11.40

> Kepala sekolah sebagai supervisor disini tugasnya mengawasi dan juga membimbing guru apakah dalam menjalankan tugas sesuai apa tidak. biasanya setiap pagi kepala sekolah keliling ke kelas-kelas untuk mengetahui apakah ada kelas yang masih kosong jika ada kepala sekolah secara langsung memanggil guru yang piket mengajar dikelas itu tadi. Akan tetapi jika ada guru yang tidak masuk sekolah karena ada kepentingan biasannya guru secara langsung mencari guru yang lain untuk menggantikannya atau guru memberikan tugas kepada siswa. Jadi mengenai pembelajaran disini sangat diperhatikan.[68]

Hal senada juga disampaikan oleh WKS:

> Kepala sekolah di sini sering melakukan pengawasan. setiap hari selalu keliling kelas untuk mengecek dan mengawasi guru. Jika ada kelas yang kosong biasanya beliau langsung mencari guru yang bertugas di kelas tersebut. Selain itu beliau juga mengecek perangkat pembelajaran yang digunakan guru dan melihat apakah yang dijalankan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan RPP. Dan dari catatan-catatan yang ditulis oleh kepala sekolah diberikan kepada guru. Setelah itu dalam rapat baru dibahas secara bersama.[69]

Kepala sekolah setelah mengadakan supervisi yaitu ada tindak lanjutnya berupa pembinaan baik secara langsung yang diadakan oleh guru Selain itu dari hasil wawancara, peneliti juga melalui observasi menemukan fakta bahwa peneliti melihat pada saat pelajaran berlangsung kepala sekolah berkeliling madrasah melihat proses pembelajaran di kelas-kelas.[70]

Kepala sekolah melakukan supervisi sewaktu-waktu. Akan tetapi di dalam catatan kegiatan supervisi berdasarkan observasi kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru satu minggu empat kali. Hal ini diperkuat dengan bukti catatan telah melakukan supervisi

---

[68] W. GMTK. 01-04-2019. 10.00-10.30 WIB
[69] W. WKS. 25-03-2019. 08.50-09.40 WIB
[70] O. 0.3. Pengawasan KS. 28-03-2019

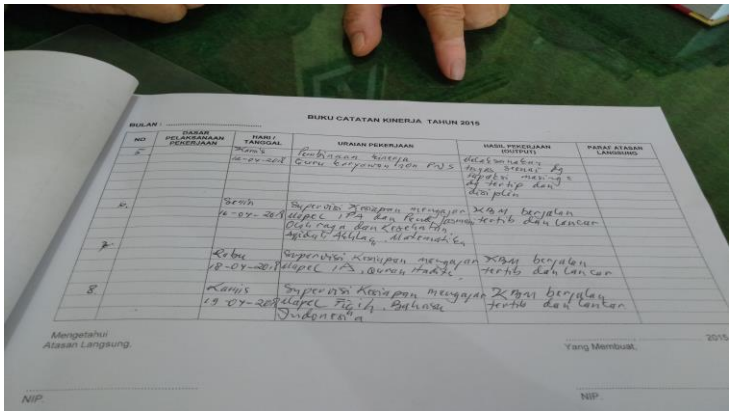

Gambar 4.14 Catatan Supervisi[71]

Peran kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai beberapa peran sebagai berikut:

a. Koordinator

Dalam pelaksanaan supervisi Kepala sekolah bekerjasama dengan waka kurikulum dan guru senior yaitu dengan memberikan wewenang supervisi untuk membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Dalam melakukan supervisi terhadap guru mengenai supervisi pembelajaran saya juga dibantu oleh bapak waka kurikulum dan juga guru senior yang saya tunjuk. Untuk waktu pelaksanaannya saya yang merencanakan.[72]

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh WK:

> Kepala sekolah rutin melakukan supervisi terhadap guru salah satunya mengadakan supervisi kelas. untuk melihat guru apakah proses mengajar yang dilakukan guru sesuai atau belum. Akan tetapi dalam melakukan pengawasan kepala sekolah juga dibantu oleh waka kurikulum dan guru senior yang ditunjuknya. Dan beliau selalu mencatat dari kegiatan supervisi yang telah di laksanakan.[73]

---

[71] D. Catatan. 01-04-2019
[72] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[73] W. WK. 18-03-2019. 08.00-09.20 WIB

b. Konsultan

Kepala sekolah sebagai konsultan yaitu memberikan bantuan terhadap guru atas masalah yang dialami guru. Sebagaimana disampaikan oleh KS:

> Ketika pengumpulan RPP di awal tahun pelajaran biasanya guru meminta tanda tangan. Dari hal itu biasanya guru juga mengkonsultasikan masalah-masalah baik terkait pembuatan RPP maupun masalah lain yang berkaitan dengan pembelajaran. dari itu saya bisa mensupervisi secara langsung kepada guru.[74]

Hal senada juga disampaikan oleh GMTK:

> Kepala sekolah melakukan supervisi secara langsung kepada guru ketika pengumpulan RPP di awal tahun pelajaran. Beliau membantu bapak/ibu guru dalam proses mengajar di kelas seperti permasalahan dalam penyusunan RPP yang kurang sesuai. Selain itu kami sering melakukan konsultasi ke bapak kepala sekolah terkait permasalah mengajar maupun permasalahan lainnya. Dan bapak kepala sekolah memberikan bantuan.[75]

c. Pemimpin Kelompok

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok yaitu membantu memimpin sejumlah guru dalam mengembangkan kurikulum dengan melalui workshop dan pelatihan. Sebagaimana disampaikan oleh GAH:

> Kepala sekolah Pernah juga mengadakan workshop/pelatihan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum. Biasanya memasuki awal tahun pelajaran.[76]

---

[74] W. KS. 01-04-2019. 08.00-09.00 WIB
[75] W. GMTK. 01-04-2019. 10.00-10.30 WIB
[76] W. GAH. 25-03-2019. 10.00-11.40 WIB

Gambar 4.15 Workshop

Perannya sebagai supervisor dalam pengembangan kurikulum maka peran kepala sekolah disini mengadakan pembinaan yang diadakan di awal tahun pelajaran dengan mengadakan pelatihan/workshop terkait pengembangan kurikulum dan melakukan pembinaan terhadap guru secara langsung.

B. Temuan Hasil Penelitian

Temuan penelitian dengan tujuan memberikan jawaban atas semua rumusan masalah yang tercantum dalam pendahuluan serta paparan data, maka dari data tersebut dapat diberikan beberapa penemuan penelitian, sebagai:

1. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam pengembangan kurikulum

Adapun peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam pengembangan kurikulum antara lain:

a. Kepala sekolah MTs Negeri 1 Tulungagung dalam pengambilan keputusan dilakukan secara demokratis.

b. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam pengembangan kurikulum meliputi:

1) Mengarahkan, dalam hal ini kepala sekolah mengarahkan setiap tugas yang sudah menjadi tanggung jawab setiap individu maupun kelompok dalam bentuk pelatihaan workshop. Kepala sekolah juga mengarahkan guru dalam pembuatan RPP.
2) Menggerakkan, kepala sekolah menggerakkan para guru untuk mengikuti rapat maupun evaluasi dan menggerakkan dalam penyusuanan RPP
3) Memberi dorongan, dorongan yang diberikan oleh kepaka sekolah berupa motivasi
4) Memberi teladan, kepala sekolah lebih memprioritaskan disiplin waktu yaitu berangkat lebih awal, dalam kesehariannya kepala sekolah selalu disiplin terhadap waktu dan disiplin dalam berpakaian. Selain itu kepala sekolah juga jujur dalam bekerja dan terbuka kepada seluruh warga sekolah. Mempunyi sikap yang tegas dan bertanggungjawab.

2. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum

Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum di MTs Negeri 1 Tulungagung antara lain:

a. Kepala sekolah melakukan strategi kerjasama dengan pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri 1 Tulungagung dan juga kerjasama dengan kepala-kepala MTs Negeri yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Kepala sekolah memiliki KKM (kelompok kerja kepala madrasah) yang dalam pertemuannya dalam mengembangkan kurikulum selalu merencanakan kegiatan MGMP, Workshop, dan Diklat.

b. Peran sebagai manajer melakukan Perencanaan dalam pengembangan kurikulum meliputi perencanaan visi dan misi lembaga, penyusunan RPP yang disusun oleh setiap guru, pengembangan materi. Perencanaan pengembangan kurikulum dalam membina karakter religius dengan melakukan pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah membaca alquran sebelum pelajaran pertama dimulai dan hafalan al-quran.
c. Pengorganisasian pengembangan kurikulum kepala sekolah melakukan pembagian tugas dalam setiap kegiatan yang ada di lembaga. Baik itu tugas mengajar bagi guru maupun tugas kegiatan-kegiatan yang lainnya.
d. Melakukaan pelaksanaan pelatihan/workshop, diklat baik di lembaga maupun di luar lembaga.
e. Pengawasan dilakukan setiap selesai melakukan kegiatan yang di bahas dalam evaluasi mingguan maupun rapat bulanan.

3. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Pengembangan Kurikulum di MTs Negeri 1 Tulungagung

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum antara lain:

a. pengawasan secara langsung kepada guru saat proses belajar mengajar dengan melalui teknik kunjungan kelas
b. kepala sekolah melakukan pembinaan langsung dengan guru dengan melalu teknik pembicaraan individual

c. sebagai supervisor dalam pengembangan kurikulum kepala seklah Melakukan koordinator, yaitu kegiatan supervisi kepala sekolah di bantu oleh waka kurikulum dan guru senior yang diberi wewenang untuk mensupervisi.
d. Kepala sekolah sebagai konsultan yaitu memberikan pembinaan terhadap guru terkait permasalahan-permasalahan dalam pengembangan kurikulum.
e. Sebagai pemimpin kelompok, dari hasil supervisi yang dilakukan di tindak lanjuti dengan mengadakan rapat/ evaluasi dan pelatian-pelatihan seperti workshop terkait pengembangan kurikulum.